

GAMBARAN PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR OLEH ORANG TUA DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN (TPA) JORONG BONJO KENAGARIAN PANAMPUANG

Erika Susanti^{1,2}, Syafruddin Wahid¹

¹Universitas Negeri Padang

²erika.susanti14@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the success of parents in the Taman Pendidikan Alquran (TPA) Jorong Bonjo, this is seen from the provision of learning facilities by parents at home. The purpose of this study is to describe the provision of learning facilities by parents at home in terms of study space, learning atmosphere, and learning aids. The type of this research is quantitative descriptive research. The population in this study is the child's parents. The sampling technique in this research is cluster random sampling from entire population. Data collection techniques used are questionnaires, while the data collection tool questionnaire. Technique of data analysis by using formula of percentage. From the results of the study showed that: the availability of study space by parents in the learning process of children at home, realization of a comfortable learning by parents in the process of learning at home, the availability of learning aids by parents in the process of learning children at home.

Keywords: Study Room, Learning Atmosphere, Learning Aids

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Ia hadir, tumbuh, dan berkembang seiring dengan tumbuh kembangnya manusia. Seperti asupan nutrisi makanan yang dibutuhkan manusia untuk bergerak dan bertahan hidup. Pendidikan memberikan asupan pada aspek nonfisik untuk membentuk karakter manusia yang sesungguhnya sesuai dengan hakikatnya sebagai insan paripurna. Kebutuhan pendidikan tidak lagi sekedar isapan jempol karena erat kaitannya dalam mewujudkan tatanan kehidupan yang adil dan ber peradaban.

Pada umumnya anak mempunyai kegiatan untuk belajar, karena belajar bukanlah proses jangka pendek melainkan berlangsung sepanjang hayat melalui pengaruh kehidupan sehari-hari. Jika semangat belajar anak putus di tengah jalan masa depan anak akan terancam. Supaya semangat belajar itu tetap terjaga, orang tua perlu memberikan dorongan, motivasi serta dukungan moral dan suasana lingkungan yang menguntungkan bagi kelancaran anak di rumah agar mendapatkan kegiatan belajar yang baik (Hufad, 2000; Syahraeni, 2015).

Pendidikan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian mereka dengan cara membina, mendidik, dan melatih sejak usia dini sampai dewasa agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Jailani, 2014; Setiardi, 2017). Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar yang dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Agustin, Suarmini, & Prabowo, 2015; Sukiyani & Zamroni, 2014). Diberikannya perhatian dari orang tua akan menimbulkan sikap positif didalam diri anak tersebut.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap semua anggota keluarga. Khususnya dalam bidang pendidikan, orang tua tidak

hanya menyerahkan anaknya ke sekolah saja namun orang tua juga harus melengkapi fasilitas belajar anaknya di rumah (Jamilah, 2019). Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (Setiardi, 2017). Hasil belajar yang diperoleh anak merupakan tolok ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan anak dalam belajar.

Kelengkapan fasilitas dalam belajar mendukung tercapainya keberhasilan anak dalam proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, seharusnya para orang tua melengkapi fasilitas yang diinginkan anak untuk belajar. Tanpa adanya fasilitas belajar anak yang memenuhi syarat tentulah proses anak dalam belajar akan terhambat dan memengaruhi nilai hasil belajar anak di TPA. Kebutuhan fasilitas belajar di antaranya tempat belajar yang bagus, terdapatnya pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang bagus, suasana belajar di ruangan yang bersih, suasana yang jauh dari suara berisik saat anak belajar, misalnya mematikan suara TV, atau mengecilkan suara TV saat anak belajar, dan alat bantu belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti pena, pensil, ataupun Alquran.

Fasilitas belajar yang cukup, yang disediakan oleh orang tua, serta perhatian yang diberikan oleh orang tua saat anak sedang belajar di rumah akan membuat anak lebih termotivasi saat belajar. Penyediaan fasilitas belajar untuk anak di rumah merupakan salah satu yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan anak dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Istadi (2007) rumah sebagai basis pendidikan akan dapat dicapai dengan melengkapi fasilitas pendidikan.

Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu anak dalam belajar, dan sebaliknya kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. Menurut Slameto (2003), penyediaan fasilitas belajar di rumah oleh orang tua merupakan faktor eksternal yang sangat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan penyediaan fasilitas belajar bagi anak, misalnya ruang belajar harus bersih, tidak ada bau yang mengganggu konsentrasi pikiran, uangan cukup terang, tidak gelap dan dapat merusak mata, dan cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran, peserta didik yang memiliki fasilitas belajar yang memadai akan mendukung hasil belajar dan termotivasi serta berminat untuk belajar di rumah, hasil belajar yang diharapkan akan tercapai dengan baik. Menurut Hutabarat (1996), ruangan yang cukup terang akan membuat suasana hati gembira, sedangkan ruangan yang kurang terang menimbulkan kesuraman dan perasaan hati yang tertekan. Penerangan yang tidak cukup terang dapat membuat kepala pusing, lekas letih, mata perih, sering membuat kesalahan, tidak bisa konsentrasi sehingga tidak berminat lagi untuk belajar.

Orang tua juga sebaiknya menciptakan suasana belajar yang efektif untuk anaknya belajar di rumah, orang tua yang peduli terhadap belajar anaknya, memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, mengatur waktu belajar anaknya, menyediakan/melengkapi alat belajarnya, memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anaknya, mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar, dan lain sebagainya, dapat menyebabkan anak berhasil dalam belajarnya (Hidayatulloh, 2014).

Sebelum memulai belajar semua alat yang digunakan untuk membantu belajar harus disediakan, seperti buku-buku, ketrans, pensil, dan lainnya harus tersedia dengan rapi. Sehingga belajar tidak terputus-putus karena mencari buku, atau meruncingkan pensil, dan lain-lain. Lengkapinya buku yang dimiliki anak untuk belajar maka mereka akan berminat untuk belajar dan terhindar dari rasa malas. Menurut Sukardi (2003), buku merupakan guru yang paling sabar, di samping itu untuk mempelajari buku kita tidak terkait dengan norma-norma yang diatur sehingga kita bisa menentukan waktu belajar sesuai dengan keinginan kita. Lengkapinya fasilitas belajar yang disediakan orang tua, itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak di TPA, dapat dilihat dari nilai anak yang tinggi, lebih lengkap dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Nilai Ujian Tahfiz Alquran Semester II di TPA Bonjo

No	Kelas	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	I	Alif Azka	76	75	Tuntas
2	I	Amanda Aulia Saputri	80	75	Tuntas
3	I	Anisa Regina Putri	78	75	Tuntas
4	I	Annisa Afrah	78	75	Tuntas
5	I	Arifin Irsyad	70	75	Tidak Tuntas
6	I	Aurel Yulanda Sari	75	75	Tuntas
7	I	Awallia Ramadhani	80	75	Tuntas
8	I	Bintang Sukanto	80	75	Tuntas
9	I	Cahaya Marwah	82	75	Tuntas
10	I	Fauzan Asradit	70	75	Tidak Tuntas
11	II	Indria Putri Asih	80	78	Tuntas
12	II	Khaira Nursyafa	78	78	Tuntas
13	II	Lailathur Rahmi	80	78	Tuntas
14	II	Layla Sirechani	80	78	Tuntas
15	II	Medina Putri	85	78	Tuntas
16	II	Nabel Rasya Akbar	78	78	Tuntas
17	II	Nabila Luthfiya Ghani	80	78	Tuntas
18	II	Putri Amelia Adha	83	78	Tuntas
19	II	Rian Hakim	85	78	Tuntas
20	III	Salsabila Nisa Putri	80	80	Tuntas
21	III	Siska Putriani	83	80	Tuntas
22	III	Syahmi Ilham Arrasyid	80	80	Tuntas
23	III	Wulan Febriana	86	80	Tuntas
24	III	Arif Aulia Rahman	83	80	Tuntas
25	III	Delfa Eka Rizki	80	80	Tuntas
26	III	Fadhila Ramadhani	82	80	Tuntas
27	III	Fenisa Juliasari	80	80	Tuntas
28	III	Ihsan Mufid	84	80	Tuntas
29	III	Inaya Chairani	85	80	Tuntas
30	III	Indah Permatasari	80	80	Tuntas

Sumber: TPA Bonjo, Nagari Panampuang

Dari Tabel 1. terlihat hasil belajar anak yang secara umum sudah mencapai standar yang diharapkan dalam Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), pada mata pelajaran membaca Alquran sudah lebih dari 75% anak yang tuntas. Pada kelas I terdapat 10 orang anak, di mana hanya 2 orang anak yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Pada kelas II terdapat 9 orang anak, dan semua anak sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 78. Pada kelas III terdapat 11 orang anak, dan semua anak sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 80. Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar anak di rumah oleh orang tua yang dilihat dari 1) ruang belajar, 2) suasana belajar, dan 3) alat bantu belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2005), penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini mengungkapkan mengenai penyediaan fasilitas belajar dilihat dari ruang belajarnya, penyediaan fasilitas belajar dilihat dari suasana belajarnya, penyediaan fasilitas belajar dilihat dari alat bantu belajarnya. Populasi dalam penelitian ini orang tua anak (bapak/ibuk) yang anaknya mengikuti proses belajar di Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Jorong Bonjo, Kenagarian Panampuang, Kecamatan IV Agkek, Kabupaten Agam yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*, Dari keseluruhan jumlah populasi maka persentase sampel diambil dalam penelitian ini adalah 65% sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam angket ini adalah kuesioner, dengan analisis data menggunakan rumus persentase.

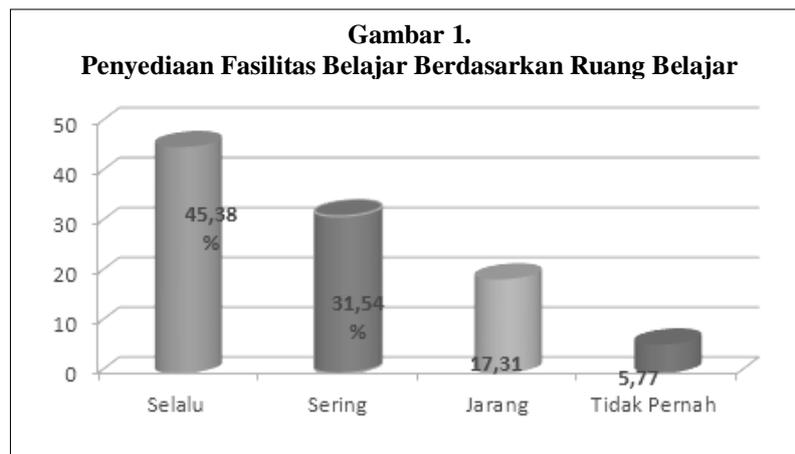
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua meliputi ruang belajar, suasana belajar, dan alat bantu belajar yang disebarkan kepada 20 orang responden atau salah satu orang tua anak, yang anaknya mengikuti proses belajar di Taman Pendidikan Alquran (TPA).

Penyediaan Fasilitas Belajar oleh Orang Tua Berdasarkan Ruang Belajar

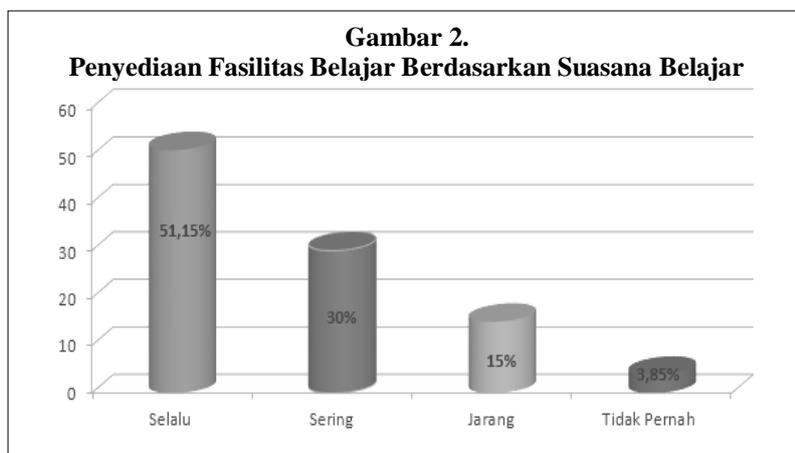
Data yang telah didapat dikelompokkan masing-masing berdasarkan kategori nilai skor yang dihitung persentasenya. Setelah itu dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi gambaran penyediaan fasilitas belajar berdasarkan ruang belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Dari analisa di atas dapat diketahui bahwa gambaran penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua dilihat dari aspek ruang belajar anak di rumah diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal ini ditandai dengan 45,38% responden menyatakan selalu menyediakan ruang untuk anaknya belajar. Jadi hal ini dapat menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas belajar berdasarkan ruang belajar di rumah yang disediakan oleh orang tua sesuai dengan hasil belajar anak di Taman Pembacaan Alquran (TPA) Jorong Bonjo, Panampuang, Kecamatan IV Angkek, Kabupaten Agam.

Penyediaan Fasilitas Belajar oleh Orang tua Berdasarkan Suasana Belajar

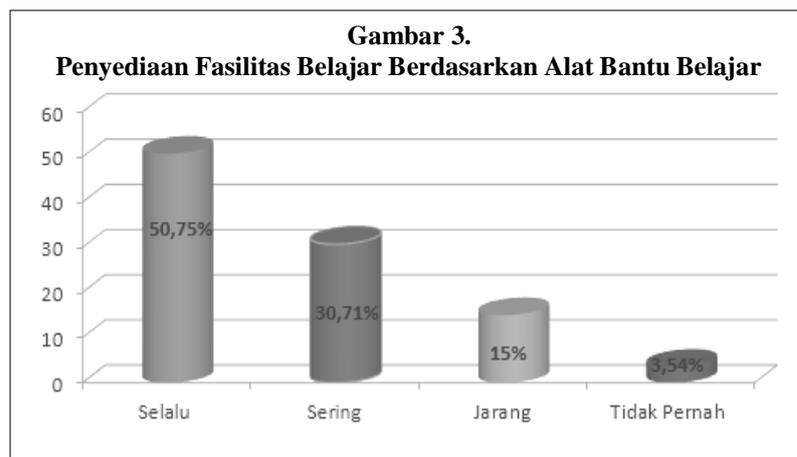
Data yang telah didapat dikelompokkan masing-masing berdasarkan kategori nilai skor yang dihitung persentasenya. Setelah itu dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi gambaran penyediaan fasilitas belajar berdasarkan suasana belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini.



Dari analisa di atas dapat diketahui bahwa gambaran penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua dilihat dari aspek suasana belajar anak di rumah diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal ini ditandai dengan 51,15% responden menyatakan selalu memberikan suasana belajar yang nyaman anaknya belajar. Jadi dapat Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas belajar berdasarkan suasana belajar di rumah yang diciptakan oleh orang tua sesuai dengan hasil belajar anak di Taman Pembacaan Alquran (TPA) Jorong Bonjo, Panampuang, Kecamatan IV Angkek, Kabupaten Agam.

Penyediaan Fasilitas Belajar oleh Orang tua Berdasarkan Alat Bantu Belajar

Data yang telah didapat dikelompokkan masing-masing berdasarkan kategori nilai skor yang dihitung persentasenya. Setelah itu dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi gambaran penyediaan fasilitas belajar berdasarkan alat bantu belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Dari analisa di atas dapat diketahui bahwa gambaran penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua dilihat dari aspek alat bantu belajar anak di rumah diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal ini ditandai dengan 50,75% responden menyatakan selalu memberikan alat bantu untuk anaknya dalam belajar. Jadi dapat Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas belajar berdasarkan alat bantu belajar di rumah yang diciptakan oleh orang tua sesuai dengan hasil belajar anak di Taman Pembacaan Alquran (TPA) Jorong Bonjo, Panampuang, Kecamatan IV Angkek, Kabupaten Agam.

Pembahasan

Penyediaan Fasilitas Belajar Berdasarkan Ruang Belajar

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya, dijelaskan bahwa penyediaan fasilitas belajar berdasarkan ruang belajarnya di rumah tergolong tinggi. Hal ini juga dibuktikan dengan jawaban responden yang hampir seluruhnya menjawab positif atau alternatif jawaban sering pada butir pernyataan yang telah disediakan peneliti. Hasil penelitian tentang penyediaan fasilitas belajar berdasarkan ruang belajar di rumah tergolong tinggi, hal ini terlihat karena responden atau orang tua dari anak selalu menyediakan fasilitas untuk anaknya terlebih dari segi ruang untuk anak belajar.

Orang tua yang selalu memberikan ruang untuk anaknya belajar akan melancarkan proses anaknya dalam belajar di rumah. Hal itu sesuai dengan pendapat Dalyono (2001), yang menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu anak dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajar anak itu sendiri. Ruang belajar yang efektif adalah ruang belajar yang produktif, di mana sebuah ruangan digunakan untuk membantu anak belajar, dapat meningkatkan produktifitas belajar, sehingga dalam anak belajar sesuai dengan apa yang anak inginkan. Hal ini dapat digambarkan kemudahan anak dalam berpikir dikarenakan ruang belajar yang bersih dan sangat mendukung timbulnya keinginan yang tinggi saat anak belajar.

Penyediaan Fasilitas Belajar Berdasarkan Suasana Belajar

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya, menjelaskan bahwa penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua berdasarkan suasana tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden hampir seluruhnya atau selalu menjawab positif pada butir tiap item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Hasil penelitian tentang penyediaan fasilitas belajar berdasarkan suasana belajar di rumah tergolong tinggi, hal ini terlihat karena responden atau orang tua dari anak selalu menyediakan fasilitas untuk anaknya terlebih dari segi menciptakan suasana yang nyaman saat anak belajar.

Suasana belajar yang nyaman, bersih, tertata dengan rapi akan membuat anak lebih semangat untuk belajar. Dengan rasa semangat yang tinggi anak dalam belajar, maka akan menciptakan hasil belajar yang maksimal pula. Tidak hanya suasana yang nyaman saja, dalam suasana belajar juga dibutuhkan perhatian dari orang tua. Perhatian yang diberikan oleh orang tua, menemani saat anak belajar, adanya interaksi saat anak belajar, serta memberikan hadiah jika anak mendapatkan prestasi di sekolah juga dapat membuat anak lebih rajin untuk belajar. Ketenangan lingkungan belajar anak perlu diperhatikan oleh orang tua. Ketika anak sedang belajar suasana benar-benar tenang dan bebas dari suara yang dapat mengganggu, termasuk dalam keadaan tidak sadar orang tua tidak menyalakan televisi atau menyetel musik terlalu kencang.

Penyediaan Fasilitas Belajar Berdasarkan Alat Bantu Belajar

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya, menjelaskan bahwa penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua berdasarkan alat bantu belajar tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden hampir seluruhnya atau selalu menjawab positif pada butir tiap item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Hasil penelitian tentang penyediaan fasilitas belajar berdasarkan alat bantu saat anak di rumah tergolong tinggi, hal ini terlihat karena responden atau orang tua dari anak selalu menyediakan fasilitas untuk anaknya terlebih dari segi memberikan alat bantu belajar dalam anak belajar.

Alat bantu belajar adalah sebagian dari kebutuhan yang harus ada agar dalam melakukan kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Lengkapnya alat atau kebutuhan alat dalam belajar akan menambah sempurnanya efisiensi maupun efektifitas kegiatan atau bahkan lebih giat lagi dalam belajar. Syarat lain dalam proses belajar yaitu buku pegangan, di TPA yang diutamakan itu Alquran, lebih baik Alquran yang menggunakan terjemahan sekaligus, yang dapat menunjang pemahaman anak dalam belajar serta makna dari Alquran itu sendiri.

Kelengkapan alat bantu dalam belajar berkaitan dengan hasil belajar yang lebih bagus, lengkapnya alat bantu dalam belajar membuat anak lebih giat dan rajin untuk belajar. Oleh karena itu orang tua yang menyediakan semua kebutuhan anak dalam belajar terutama alat bantu berupa buku, pena, pensil dan semua kebutuhan yang diperlukan anak akan menjadi lebih baik dalam pencapaian keberhasilan anak dalam belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Tercukupinya penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua berdasarkan ruang belajar. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden sebagian besar orang tua menyediakan ruang untuk anaknya belajar, hampir seluruh anak memiliki hasil belajar yang bagus jika dilihat dari orang tua yang menyediakan ruang untuk anaknya belajar. Baik dari kondisi ruangan yang bagus, sirkulasi udara yang baik, pencahayaan yang bagus, serta kebersihan ruangan dalam proses belajar, (2) Terciptanya penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua berdasarkan suasana belajar. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden sebagian besar orang tua memberikan suasana yang nyaman untuk anaknya belajar, hampir seluruh anak memiliki hasil belajar yang bagus jika dilihat dari

orang tua yang menciptakan suasana yang nyaman saat anaknya belajar di rumah. Baik dari segi waktu belajarnya, ketenangan anak dalam belajar, perhatian orang tua maupun interaksi yang terjadi saat orang tua menemani anaknya belajar, dan (3) Tercukupinya penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua berdasarkan alat bantu belajar. Hal ini terlihat dari persentase jawaban responden sebagian besar orang tua memfasilitasi alat bantu untuk anaknya belajar, hampir seluruh anak memiliki alat bantu dalam belajar seperti Alquran, buku penunjang, pena, dan alat tulis lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Kepada para orang tua, agar mempertahankan perhatiannya kepada anak terutama pada menyediakan fasilitas belajar untuk anaknya belajar sehingga anak akan lebih giat dalam belajar dan berhasil dikemudian harinya, (2) Kepada Taman Pembacaan Alquran (TPA) agar mempertahankan kinerja dalam proses belajar di TPA itu sendiri, dan (3) Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melihat faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, D. S. Y., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatulloh, M. A. (2014). Lingkungan Menyenangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori. *Nadwa*, 8(1), 139–154. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.574>
- Hufad, A. (2000). Peran Keluarga Inti dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).
- Hutabarat, E. . (1996). *Cara Belajar (Pedoman Praktis untuk Belajar Secara Efektif dan Efisien)*. Jakarta: PT. Gunung Mulya.
- Istadi. (2007). *Melengkapi Fasilitas Belajar*. Bandung: Alumni.
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245–260.
- Jamilah, J. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Simulacra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 135–146. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiyani, F., & Zamroni. (2014). Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1).
- Syahraeni, A. (2015). Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 27–45. Retrieved from http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/download/2560/2400
- Yusuf, A. M. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: FIP IKIP Padang.